



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 April 2025

Halaman: 2

Pemkot Yogyakarta Luncurkan Layanan Konsultasi Pendidikan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan Layanan Konsultasi Pendidikan atas layanan konsultasi pendanaan pendidikan dan layanan konsultasi kesulitan belajar untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah dan meminimalkan angka putus sekolah yang disebabkan permasalahan pendanaan dan alasan budaya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan di Yogyakarta, Rabu (16/4), mengapresiasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) yang inovatif mendukung program percepatan pembangunan di kota tersebut.

"Salah satu yang dilaksanakan Disdikpora mengajak semua sekolah melakukan pembersihan lingkungan sekolah masing-masing, dan hari ini peluncuran layanan

konsultasi pendanaan pendidikan dan layanan konsultasi kesulitan belajar," kata Wawan dalam Gelar Pelajar dan Pemuda dalam Lapangan Mancasan, Kelurahan Wirobrajan, Kota Yogyakarta.

Ia mengatakan layanan konsultasi pendanaan pendidikan dan layanan konsultasi kesulitan belajar merupakan langkah kongkrit Pemkot Yogyakarta melalui Disdikpora. Setiap Rabu, dari 05.30 WIB sampai 09.00 WIB, wali kota dan wakil wali kota membuka layanan open house di Balai Kota Yogyakarta dan menerima keluhan masyarakat dalam segala persoalan.

"Tadi pagi, ada keluhan soal pendidikan, yakni salah satu siswa mengeluh tidak bisa mengikuti ujian. Hari ini juga langsung ditindaklanjuti Disdikpora, sehingga siswa tersebut bisa mengikuti ujian," kata-

nya.

Lebih lanjut, Wawan mengatakan warga Kota Yogyakarta wajib dan berhak mengikuti pendidikan dasar. Jadi, apabila tidak bisa mengikuti pendidikan segera menghubungi Disdikpora. "Kami, Pemkot Yogyakarta memprioritaskan pendidikan. Kami tegaskan kembali warga Kota Yogyakarta wajib dan berhak mengikuti pendidikan dasar," katanya.

Wawan berharap peran serta masyarakat agar Yogyakarta lebih baik. Pertama, pembersihan sampah. Saat ini, semua depo bersih dan masyarakat harus menggalakan Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) sampah. Kedua, pendidikan teratasi, dan bagaimana UMKM setiap kelurahan dan kecamatan bisa berkembang. "Sekali lagi, peran dan partisipasi masyarakat dalam me-

nyukseskan program pemerintah sangat penting," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori mengatakan peluncuran desk layanan konsultasi pendanaan pendidikan dan layanan konsultasi kesulitan belajar sebagai bentuk dari quick win Disdikpora Kota Yogyakarta.

Layanan konsultasi kesulitan belajar merupakan pengembangan layanan publik yang dilaksanakan unit pelaksana teknis (UPT) Unit Layanan Disabilitas. UPT ini memberikan layanan kepada anak kebutuhan khusus atau penyandang permasalahan, seperti kesulitan mengikuti pelajaran, malas belajar, kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru ketika mengikuti pembelajaran, hingga

banyak gerak ketika pelaksanaan pembelajaran.

Anak kebutuhan khusus itu bukan berarti disabilitas. Anak tidak sekolah karena permasalahan kesulitan belajar. "Ada dua psikolog yang akan menangani anak kebutuhan khusus ini. Pelayanan dilaksanakan di UPT Unit Layanan Disabilitas yang berada di Kompleks SD Negeri Pujokusuman," ujarnya.

Selanjutnya, kata Budi, Disdikpora Kota Yogyakarta memberikan layanan konsultasi permasalahan pendanaan pendidikan. Berbagai skema jaminan pendidikan yang disiapkan Disdikpora, yakni jaminan pendidikan daerah (JPD) hingga beasiswa pendidikan bagi anak yang berprestasi. "Disdikpora menyediakan desk konsultasi pendanaan pendidikan secara langsung," imbuhnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005